

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti akan menggali informasi dari lapangan berupa informasi diskriptif yang diperoleh dari informan di lapangan. Guna mendeskripsikan tentang peran Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung terhadap perkembangan usaha kelompok pembudidaya ikan Mina Makmur yang beralamatkan di Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Dengan menganalisis menggunakan pendekatan kualitatif, akan dihasilkan data yang diperoleh dan diolah secara akurat, komprehensif dan sistematis. Milles dan Humberman berpendapat bahwa aktivitas dan analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berkelanjutan atau terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya dianggap sudah valid atau jenuh.⁵⁸

Berangkat dari pendekatan penelitian yang digunakan, peneliti melaksanakan penelitiannya secara kualitatif yang output dari penelitian kualitatif ini akan disajikan berupa deskripsi hasil penelitian.

⁵⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hal. 42

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif, karena jenis penelitian ini relevan karena secara intensif dan mendalam peneliti akan mengamati dan mengidentifikasi fenomena atau gejala yang terjadi pada objek penelitian, seperti kelompok tertentu, organisasi, lembaga pemerintahan dan lain sebagainya kemudian menyajikan dengan cara mendeskripsikannya dan dalam bentuk deskriptif.

Dengan jenis penelitian ini akan menghasilkan suatu gambaran mengenai keadaan seperti pola, sistem, mekanisme dan gejala lainnya yang terjadi pada objek penelitian yang cakupannya adalah sebagian tertentu atau seluruh gejala yang ada pada objek penelitian dengan penekanan pada faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena atau gejala yang terjadi, baik sebagian faktor atau keseluruhan faktor.⁵⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya adalah di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung yang beralamatkan di Jalan Ki Mangun Sarkoro No. 4, Japun, Ngreco, Tamanan, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66235 selaku pihak yang melakukan peran dan fungsinya terhadap kawasan bidang perikanan yang ada di Kabupaten Tulungagung. Selain itu peneliti juga melakukan penelitiannya di kelompok pembudidaya ikan “Mina Makmur” kelompok budidaya ikan ini merupakan kelompok yang

⁵⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.127

sudah resmi terdaftar sebagai kelompok pembudidaya binaan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung yang beralamatkan di Dusun Leksono RT 02 RW 02 Desa Bendil Jati Wetan, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

Peneliti memilih dua lokasi penelitian diatas berdasarkan beberapa pertimbangan :

1. Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung adalah lembaga kedinasan yang dinaungi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.
2. Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung mempunyai tugas dan wewenang untuk memberikan peran dan fungsinya terhadap masyarakat, khususnya pada masyarakat di Kabupaten Tulungagung yang bergerak di bidang usaha perikanan. Agar masyarakat mampu senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga mampu meningkatkan kesejahteraannya.
3. Kelompok Pembudidaya Ikan “Mina Makmur” yang merupakan kelompok yang sudah lama bergabung dan dinaungi oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam mengembangkan usahanya.
4. Kelompok Pembudidaya Ikan “Mina Makmur” memiliki usaha budidaya ikan konsumsi dan hias, pembenihan ikan dan pembesaran ikan, dimana usaha yang telah dimiliki tersebut telah mencakup usaha budidaya ikan yang ada di Tulungagung.
5. Keterjangkauan lokasi sehingga peneliti bisa dengan mudah melakukan penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang dipilih, yaitu pendekatan kualitatif kehadiran peneliti merupakan unsur yang utama karena disini peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan pengumpul data, artinya peneliti sebagai pengamat yang secara aktif mengamati aktivitas atau fenomena yang terjadi di lapangan dan mempunyai hubungan yang aktif dengan obyek penelitian.⁶⁰ Peneliti aktif melakukan pengumpulan data di lapangan dari informan/narasumber dengan pengamatan dan penggalian informasi secara intensif dan mendalam dari fenomena yang ada di lapangan.

Pada tahap awal, peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh gambaran umum mengenai objek penelitian dengan mengunjungi pihak-pihak yang berkaitan yaitu Dinas Perikanan dan Kelompok pembudidaya “Mina Makmur” untuk dilakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian. Selanjutnya secara aktif dan berkelanjutan menggali informasi dan data yang dibutuhkan kepada pihak-pihak tersebut dan kemudian menuliskan temuan informasi tersebut dengan sebenar-benarnya. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret hingga bulan Juli tahun 2021.

⁶⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti secara terencana dan terorganisir tentang keadaan atau fenomena yang ada di lapangan atau objek penelitian. Pada penelitian kualitatif data diperoleh dari jawaban narasumber hasil dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data yang berasal dari objek penelitian, yaitu pada Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dan kelompok pembudidaya “Mina Makmur”. Kemudian data tersebut digolongkan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung berupa fakta-fakta dari objek penelitian dengan menggunakan tehnik dokumentasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang bisa berasal dari literatur-literatur terdahulu yang telah ada, atau yang lainnya. Data sekunder bisa disebut juga sebagai data primer yang sudah mengalami pengolahan lebih lanjut sehingga menjadi bentuk lain seperti tabel, grafik, diagram, bagan, gambar dan yang lainnya.⁶¹ Adapun data primer diperoleh dari :

1. Informan atau narasumber yang diwawancarai oleh peneliti, yaitu :
 - a. Purwaningsih, S.S selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan pada Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung
 - b. Sigit Yupurwo Athwiy, S.Pi selaku Koordinator Penyuluh Perikanan pada Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

⁶¹ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UB Press, 2012), hal. 60

- c. Andra Rejekining Rahayu, S.Pi selaku Seksi Pembenihan dan Pakan Ikan Bidang Budidaya pada Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung
 - d. Drs. Samsul Hadi selaku ketua kelompok pembudidaya ikan Mina Makmur yang beralamatkan di Dusun Leksono RT 02 RW 02 Desa Bendil Jati Wetan Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung
2. Tempat penelitian yang mampu memberikan gambaran mengenai situasi dan kondisi lapangan yang berkaitan langsung dengan penelitian. Dalam hal ini adalah Kantor pada Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dan lokasi Budidaya kelompok Mina Makmur. Sedangkan data sekunder diperoleh dari :
- a. Dokumen atau data pendukung penelitian dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung
 - b. Situs web resmi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung
 - c. Dokumen atau data dari kelompok pembudidaya Mina Makmur berupa foto-foto kondisi usaha dan kegiatan budidaya, bagan dan brosur. Literatur, arsip-arsip atau penelitian terdahulu yang berkaitan dan dapat dijadikan pelengkap pada data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan proses pengumpulan data, penulis memilih metode penelitian lapangan atau mendatangi lokasi dari objek penelitian. Untuk itu teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dimana peneliti akan secara langsung turun ke lapangan guna mengamati segala hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa tujuan, perasaan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian, kemudian hasil pengamatan tersebut akan dikumpulkan dan disusun secara sistematis.⁶² Observasi dilaksanakan untuk mengetahui kondisi usaha kelompok pembudidaya ikan “Mina Makmur” dan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara atau bisa disebut juga dengan *interview* merupakan proses memperoleh penjelasan atau keterangan dengan cara tanya jawab dan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber/responden atau orang yang diwawancarai.⁶³ Sebelum melaksanakan wawancara seorang pewawancara harus merencanakan dan menyusun pertanyaan terlebih dahulu, setelah itu dilakukan wawancara secara terarah dengan narasumber atau responden. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak

⁶² M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 165

⁶³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 1999), hal. 234

Dinas Perikanan dan pihak Kelompok Pembudidaya Ikan “Mina Makmur”

3. Dokumentasi

Sumber data yang berasal dari dokumentasi digunakan peneliti sebagai pendukung atau pelengkap juga bukti autentik mengenai proses dan hasil penelitian yang berupa foto, gambar atau berkas yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi berasal dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dan Kelompok pembudidaya ikan “Mina Makmur.”

F. Teknik Analisis Data

Teknik atau metode analisis data merupakan proses atau tahapan mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh saat melakukan wawancara (hasil wawancara), dan observasi atau catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Humberman meliputi proses atau alur berikut ini.⁶⁴

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data pada saat melakukan penelitiannya dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁶⁴ Milles dan Humberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16

Hasil data yang diperoleh melalui proses pengumpulan tersebut kemudian dijadikan dasar untuk melakukan analisis.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data hingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan yang final yang dapat diferivikasi.

3. Penyajian Data

Milles dan Humberman memberikan batasan pada suatu penyajian sebagai sekumpulan data yang dirangkai dan disusun sehingga data tersebut dapat terorganisasi dengan baik sebagai upaya untuk menggambarkan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian ini ditampilkan secara tertulis dan dinarasikan serta disajikan menggunakan bagan atau tabel untuk mempermudah penyajian dan pemahaman terhadap data tersebut.

4. Verifikasi dan Menarik Kesimpulan

Menurut Milles dan Humberman penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan dan terdapat konfigurasi utuh di dalamnya. Penarikan kesimpulan juga merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan. Kesimpulan disajikan secara deskriptif dengan berpedoman pada kajian

penelitian. Sedangkan verifikasi dilakukan agar data yang telah disimpulkan benar-benar merupakan suatu-sesuatu yang bermakna, memiliki ketaraturan, pola, hubungan sebab akibat dan proposisi.⁶⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti merupakan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan upaya pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁶⁶

Pada penelitian ini teknik triangulasi dilakukan dengan meng *crosscheck* atau membandingkan data/informasi yang diperoleh dari setiap informan melalui teknik (observasi, wawancara dan dokumentasi) untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Peneliti juga akan mengkaji atau membandingkan menggunakan pendapat ahli, ilmuan dan teori-teori .

Selain itu peneliti juga melakukan teknik perpanjangan kehadiran peneliti, hal itu diperlukan untuk bisa melakukan *crosscheck* yang lebih detail dan mendalam secara lebih lanjut untuk memastikan keabsahannya. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh peneliti benar-benar sesuai dengan keadaan di lapangan.

⁶⁵ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hal. 135

⁶⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 209

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian agar bisa dicapai hasil yang sempurna dapat dikategorikan menjadi tiga tahap, yaitu.

1. Tahap persiapan, meliputi :
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Menentukan lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Mengamati kondisi tempat penelitian
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap lapangan
 - a. Memahami dan memasuki lapangan
 - b. Aktif dalam kegiatan lapangan dalam rangka mengumpulkan data
3. Tahap pengolahan data
 - a. Menganalisis dan mengolah data
 - b. Menarik kesimpulan
 - c. Menyusun laporan hasil penelitian